

ISSN: 2085-4838

METAHUMANIORA

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA
Volume 8, Nomor 1, April 2018

- 1—9 : **Secuil Sumbangsih Berarti Besar bagi Integrasi Bangsa: Kajian Penerjemahan**
Erlina Zulkifli Mahmud, Taufik Ampera, Elvi Citraresmana
- 10—17 : **Mencerdaskan Siswa dengan Membiasakan Menulis Kreatif**
Baban Banita, Nana Suryana
- 18—28 : **Relasi Sintaksis Antarkomponen pada Frasa Nomina Bahasa Rusia**
Tri Yulianty Karyaningsih
- 29—38 : **Nama Permainan Tradisional Sunda di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung: Suatu Kajian Geolinguistik**
Tatang Suparman, Wagiaty, Nani Darmayanti, Wahyu
- 39—57 : **Perubahan Sosial pada Masyarakat Rancaekek Tahun 1980-2015**
Sinta Fitriani, Dade Mahzuni, Ayu Septiani
- 58—67 : **Konseptualisasi Sosiokultural Masyarakat Sunda dalam Metafora Konseptual Bagian Tubuh**
Hera Meganova Lyra, Wahyu, R. Yudi Permadi
- 68—78 : **Pemertahanan Warisan Budaya Wayang Wong Gaya Yogyakarta dan Komodifikasinya untuk Atraksi Wisata di Kota Yogyakarta**
Prima Agustina M., Janianton Damanik, Heddy Shri Ahimsa-Putra
- 79—89 : **Pergeseran Leksikal sebagai Dampak Kontak Budaya pada Masyarakat Sunda di Desa Parigi Kabupaten Pangandaran**
Dian Indira, R. M. Mulyadi, Dikri Dirwatul Ghozali, Fikri Hakim
- 90—99 : **Eksistensi dan Regenerasi Kerajinan Tangan Anyaman Bambu di Tasikmalaya**
Agus Nero Sofyan, Kunto Sofianto, Maman Sutirman, Dadang Suganda
- 100—110 : **Representasi Sikap Kebangsaan Anak Muda dalam Hegemoni Negara pada Novel Populer**
Muhamad Adji
- 111—125 : **Aspek Biografis Achdiat Karta Mihardja dalam Novel *Manifesto Khalifatullah***
Irfan Hadi Nugraha, Lina Meilinawati Rahayu, Abdul Hamid
- 126—135 : **Pariwisata Pendidikan Berbasis Budaya dan Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal: Kasus Kampung Naga**
Awaludin Nugraha, M. Baiquni, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Tri Kuntoro Priyambodo
- 136—150 : **Kosmopolitanisme dalam Majalah *Penghiboer* di Awal Abad Ke-20**
Ari J. Adipurwawidjana

Volume 8, Nomor 1, April 2018

METAHUMANIORA | JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA

ISSN: 2085-4839

METAHUMANIORA

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA

Gedung A Lantai I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Bandung-Sumedang km. 21 Jatinangor Sumedang
Telepon/Fax (022) 7796482
Email: metahumaniora.fibunpad@gmail.com

METAHUMANIORA

Volume
8

Nomor
1

Halaman
1-150

Bandung
April 2018

ISSN
2085-4838

ISSN: 2085-4838

ΜΕΤΑΗΥΜΑΠΙΟΡΑ

JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA
Volume 8, Nomor 1, April 2018

METAHUMANIORA

JURNAL BAHASA, SAstra, DAN BUDAYA

Penanggung Jawab

Manajer Riset, Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi, dan Kerja Sama

Mitra Bestari

Cece Sobarna (Unpad)
Tajudin Nur (Unpad)
Eva Tuckytasari Sujatna (Unpad)
Aqarini Priyatna (Unpad)
Lina Meilinawati Rahayu (Unpad)
Teddi Muhtadin (Unpad)
Nani Sunarni (Unpad)
R. Muhammad Mulyadi (Unpad)

Pemimpin Redaksi

Nani Darmayanti

Anggota Redaksi

Riza Lupi Ardiati
Ooh Hodijah
Erlina
Baban Banita
Trisna Gumilar
Asri Soraya Afsari
Hilman Fauzia
Mega Subekti
Indra Sarathan

Administrasi

Mukhlisin

Alamat

Gedung A Lantai 1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Bandung-Sumedang km. 21 Jatinangor Sumedang
Telepon/Fax 022-7796482
Email: metahumaniora.fib@unpad.ac.id

Metahumaniora merupakan jurnal ilmiah bahasa, sastra, dan budaya yang menjembatani pemikiran-pemikiran kritis menyangkut kemanusiaan yang mengedepankan manusia sebagai insan bermartabat.

Metahumaniora terbit tiga kali setahun.

PANDUAN BAGI PENULIS JURNAL METAHUMANIORA

Judul (Jenis huruf Book Antiqua 10, bold, spasi 1).

Judul harus mencerminkan inti dari isi tulisan, bersifat spesifik, efektif, dan panjangnya maksimal 11 kata. Judul ditulis dengan huruf kapital tebal.

Nama Penulis (Book Antiqua 10, Bold, spasi 1, tanpa menyebut gelar)

Afiliasi lembaga (nama lembaga tempat penulis bekerja, alamat lembaga)
Alamat e-mail penulis (Book Antiqua 10, spasi 1)

Abstrak (Book Antiqua 10, Bold, spasi 1)

Abstrak diletakkan di bawah e-mail pribadi. Abstrak bukan ringkasan, melainkan esensi isi keseluruhan tulisan yang di dalamnya memuat: (1) tujuan penelitian; (2) metode yang digunakan; (3) pernyataan singkat hasil yang diperoleh dari lapangan; (4) kesimpulan. Panjang abstrak antara 100 sampai 150 kata, 1 spasi, dan ditulis dalam bentuk 1 paragraf. Di bawah abstrak dituliskan kata kunci antara 3-5 kata. Kata kunci dapat berupa kata tunggal dan kata majemuk.

Kata kunci: panduan, penulis, artikel.

Abstract (Book Antiqua 10, Bold, spasi 1)

Abstract put under the e-mail of author. Abstract is a brief description of the entire article that contains: (1) the purpose for the research, (2) the methods used, (3) a brief statement of the results obtained from the field; (4) conclusion. Abstract length between 100 to 150 words, 1 spacing, and written in the form of one paragraph. Under the abstract, keyword written between 3-5 words. Keywords can be single word and compound words.

Keywords: guidelines, author, article.

I PENDAHULUAN (jenis huruf Book Antiqua 10, Bold, Kapital)

Pendahuluan memuat latar belakang, permasalahan, tinjauan pustaka, teori, konsep-konsep, tujuan, dan ruang lingkup (materi dan wilayah). Tinjauan pustaka tidak sekadar menilai isi buku, tetapi apa yang membedakan artikel penulis dengan kajian terdahulu. Unsur-unsur dalam Pendahuluan tersebut tidak perlu dieksplisitkan. Panjang bagian Pendahuluan sekitar 2-3 halaman. Bagian Pendahuluan menggunakan font *Book Antiqua 10*, spasi 1.

II METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat metode yang digunakan dan proses penelitian. Metode Penelitian menggunakan font *Book Antiqua 10*, spasi 1.

III HASIL DAN BAHASAN

Subbab (Book Antiqua 10, Bold)

Jika subbab masih memuat rincian masalah maka subbab selanjutnya menggunakan angka: 1, 2, 3, selanjutnya a, b, c, dst. Selanjutnya 1), 2), 3), 4) dst. Selanjutnya a), b), c), d) dst. Selanjutnya (1), (2), (3), dst.

Hasil dan Bahasan, memuat uraian data hasil lapangan dan analisisnya. Hasil dan Bahasan menggunakan huruf *Book 10*, spasi 1.

1 Acuan Sumber (**Book Antiqua 10, Bold**)

Acuan sumber harus dicantumkan di dalam teks. Acuan sumber di dalam teks, dicantumkan dalam kurung, dengan susunan: nama belakang penulis, tahun terbit, dan nomor halaman yang dikutip. Catatan kaki (*footnote*) berisi penjelasan tentang teks dan diketik di bagian bawah dari lembar teks yang dijelaskan. Khusus untuk sumber internet diletakkan di *footnote*.

2 Instrumen Pendukung (**Book Antiqua 10, Bold**)

Instrumen pendukung dapat berupa gambar, foto, grafik, bagan, tabel, dan sebagainya.

a Instrumen Foto (**Book Antiqua 10, Bold**)

Untuk instrumen pendukung berupa foto, keterangan dan sumber dicantumkan di bawah foto. Penulisannya menggunakan huruf kapital di awal judul.

Contoh foto:



Gambar 5. *Piduduk*

Sumber: Wajidi, 2014.

b Instrumen Tabel

Untuk instrumen pendukung berupa tabel, judul tabel dicantumkan di atas. Adapun sumber tabel dicantumkan di bawah tabel. Tabel hanya menggunakan garis horizontal. Contoh Tabel:

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung

Tahun	Industri Besar	
	Industri	Tenaga kerja
1984	74	10.258
1985	74	10.258
1986	76	11.925

Sumber: Bappeda Tk.I Lampung, 1992.

Penyajian instrumen pendukung dimaksudkan sebagai sarana informasi dalam melengkapi dan mendukung deskripsi tulisan. Semua unsur dalam instrumen pendukung dapat terbaca dengan jelas.

IV PENUTUP (Book Antiqua 10, Bold)

Penutup, memuat simpulan dan saran. Unsur-unsur dalam penutup tersebut tidak perlu dieksplisitkan.

UCAPAN TERIMA KASIH (Book Antiqua 10, Kapital)

Ucapan terima kasih kepada pihak atau institusi yang secara signifikan membantu penelitian. Dalam hal ini dinyatakan nama, tempat kerja, dan jenis bantuan yang diberikan. Ucapan terima kasih sifatnya tidak wajib.

DAFTAR PUSTAKA (Book Antiqua 10, Bold)

Jumlah acuan sumber minimal sepuluh, terdiri atas 80 persen sumber primer (antara lain: jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi) dan 20 persen sumber sekunder dan diwajibkan menggunakan lima sumber terbaru (sepuluh tahun terakhir). Derajat kebaruan tulisan yang diacu dengan melihat proporsi terbitan mutakhir merupakan tolok ukur mutu berkala ilmiah yang penting. Hal tersebut merupakan bagian dari *state of the art* ilmu dan kebaruan temuan bagi ilmu (*novelties, new to science*).

1 Makalah, Laporan Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Jurnal

Penulisan daftar sumber menggunakan huruf *Book Antiqua*, Ukuran 10. Untuk sumber berupa blog/internet tidak dapat dijadikan rujukan utama.

Anatona. "Antara Buruh dan Budak: Nasib Kuli Kontrak Perkebunan di Sumatera Timur pada Akhir Abad ke-19 Hingga Awal Abad ke-20", *Makalah dalam Konferensi Nasional Sejarah IX*, Jakarta, 5-7 Juli 2011.

Andayani, Ria., Endang Supriatna, Rosyadi, dan Ani Rostiyati. 2007. *Sistem Religi pada Masyarakat Kasepuhan Cicarucub di Provinsi Banten*. Laporan Penelitian. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Damayanti, S. 2000.

Perbandingan Ibing Pencak Silat dan Pencak Silat Gaya Cimande dan Gaya Cikalong dan Sanggar Pager Kencana dan Sanggar Panglipur Bandung. Skripsi. Bandung: FPBS UPI.

Purnama, Yuzar. "Fungsi dan Simbol Batik Khas Lampung" dalam *Patanjala* Vol. 5 No. 3. September 2013. Hlm. 505-519.

Somantri, Ria Andayani dan Nina Merlina. "Upacara Baritan pada Masyarakat Betawi di Jakarta Timur" dalam *Patanjala* Vol. 6 No. 3. September 2014. Hlm. 381-396.

2 Buku

Ekadjati, Edi S. 1984.

Masyarakat Sunda dan Kebudayaan. Jakarta: Girimukti Pusaka.

Lubis, Nina H., Ade Makmur, Abdurrachman, Patji, Awaludin Nugraha. 2003. *Kota Bontang Sejarah Ekonomi*. Bandung: Satya Historika.

Scott, James C. 1993.

Perlawanan Kaum Tani. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Thee, Kian Wie. 1981.

Pemerataan Kemiskinan Ketimpangan. Jakarta: Sinar Harapan.

Muhsin, Mumuh dan Bambang Rudito (eds). 2014.

Bunga Rampai Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sumedang. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung.

3 Surat Kabar dan Majalah

Abdalla, Ulil Abshar.

“Serat Centhini, Sinkretisme Islam dan Dunia Jawa”. *Kompas*, 4 Agustus 2000, hlm. 27.

4 Internet

Hardjasaputra, A. Sobana. “Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi di Priangan 1870-1906”, diakses dari <http://resources.unpad.ac.id>, tanggal 24 April 2011, Pukul 9.14 WIB.

5 Sumber Lisan/Informan

Kherustika, Zuraida (53 tahun). 2012.

Kepala Museum Negeri Provinsi Lampung Ruwa Jurai. *Wawancara*, Bandar Lampung, 26 November 2012.

Kuswandi Md (68 tahun). 2013.

Pensiunan Sekretaris Direksi PTPN VIII. *Wawancara*, Bandung, 18 Juni 2013.

Catatan:

- Redaksi menerima artikel **hasil penelitian**, kajian pustaka, sejarah, atau nilai-nilai tradisional yang relevan. Hasil penelitian dilengkapi dengan foto lapangan, gambar, tabel, grafik, dsb. Kajian pustaka dilengkapi dengan sekurang-kurangnya 10 sumber tertulis yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
- Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan titik 1 spasi. Banyaknya halaman minimal 8 halaman dan maksimal 16 halaman (termasuk Daftar Pustaka) pada kertas A4 dengan ketentuan sebagai berikut: jenis huruf *Book Antiqua* ukuran 10, margin normal. Tiap alinea menjorok 1 tab satu ketukan tab.
- Penulis dapat melakukan *copy-paste* artikel ke dalam *template* Panduan Jurnal METAHUMANIORA terbaru. Bagian yang di-*copy* dari artikel kemudian di-*paste special*, dan pilih menu *unformatted text*. File *template* disediakan redaksi.
- Untuk penulisan nama-nama lokal yang belum terdaftar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (upacara, permainan, kesenian, judul lagu, cerita rakyat) menggunakan huruf kecil dan miring.
- Artikel yang masuk akan diedit oleh Dewan Redaksi terkait dengan format penulisan dan ditinjau substansinya oleh Mitra Bestari yang sesuai dengan kepakarannya. Dewan Redaksi berhak **menolak artikel yang formatnya tidak sesuai** dengan pedoman penulisan, gaya selingkung, dan substansinya tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil telaah Mitra Bestari.
- Penulis melampirkan biodata meliputi: nama, tempat/tanggal lahir, pendidikan terakhir, jabatan fungsional dalam instansi, 3 (tiga) judul hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir. Biodata dilengkapi pasfoto yang diserahkan dalam bentuk file.

PENGANTAR REDAKSI

Saat memandang langit malam yang indah dengan perhiasannya yang lengkap, bintang sesekali berkerlap-kerlip diselingi kilauan warna merah yang berjalan dinaungi cahaya sang raja malam. Keindahannya sungguh menghanyutkan sehingga membuat kita lupa bahwa waktu berjalan dengan cepat, seperti itulah kehidupan terus berjalan membalut kegiatan kita sehari-hari. Setiap manusia akan selalu mendapatkan pengetahuan yang baru dan berbeda setiap harinya sebagai anugerah dari Sang Maha Pencipta yang patut disyukuri. Kumpulan pengetahuan itulah yang perlu diwujudkan dengan mengompilasikan kemampuan pada diri sendiri sehingga menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Sebuah karya merupakan sebuah perjalanan dan pengalaman yang berbeda-beda bagi seseorang. Perbedaan itulah yang mencerminkan tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap individu. Apabila pengetahuan sederhana yang kita miliki diramu dan diolah dengan apik sehingga menjadi karya yang dapat dinikmati dan menginspirasi banyak pihak, maka itu merupakan hal yang luar biasa. Oleh karena itu, marilah kita berbondong-bondong menyumbangkan *karya kehidupan* kita yang berisi berbagai pengetahuan, ilmu bahasa, sastra, sejarah, budaya, dan filologi dengan menuangkannya dalam sebuah jurnal yang dapat dibaca dan dinikmati oleh kita semua.

Untaian kata syukur dan terima kasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada para penulis, editor, dan *reviewer* atas sumbangan karya kehidupan pada Jurnal *Metahumaniora* edisi nomor ini. Semoga *karya kehidupan* ini menjadi media agar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebenaran yang terkandung di dalamnya dapat terus kita wujudkan dan dijaga serta tersampaikan kepada generasi selanjutnya. Terima kasih juga kepada pihak penerbit yang membantu agar percikan-percikan pengetahuan ini sampai kepada Anda, para pembaca yang budiman.

Redaksi

Secuil Sumbangsih Berarti Besar Bagi Integrasi Bangsa: Kajian Penerjemahan	1 – 9
Erlina Zulkifli Mahmud, Taufik Ampera, Elvi Citraresmana	
Mencerdaskan Siswa dengan Membiasakan Menulis Kreatif	10 – 17
Baban Banita, Nana Suryana	
Relasi Sintaksis Antarkomponen pada Frasa Nomina Bahasa Rusia	18 – 28
Tri Yulianty Karyaningsih	
Nama Permainan Tradisional Sunda di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung: Suatu Kajian Geolinguistik	29 – 38
Tatang Suparman, Wagiaty, Nani Darmayanti, Wahyu	
Perubahan Sosial pada Masyarakat Rancaekek Tahun 1980-2015	39 – 57
Sinta Fitriani, Dade Mahzuni, Ayu Septiani	
Konseptualisasi Sosiokultural Masyarakat Sunda dalam Metafora Konseptual Bagian Tubuh	58 – 67
Hera Meganova Lyra, Wahyu, R. Yudi Permadi	
Pemertahanan Warisan Budaya Wayang Wong Gaya Yogyakarta dan Komodifikasinya untuk Atraksi Wisata di Kota Yogyakarta	68 – 78
Prima Agustina M., Janianton Damanik, Heddy Shri Ahimsa-Putra	
Pergeseran Leksikal sebagai Dampak Kontak Budaya pada Masyarakat Sunda di Desa Parigi Kabupaten Pangandaran	79 – 89
Dian Indira, R. M. Mulyadi, Dikri Dirwatul Ghozali, Fikri Hakim	

Eksistensi dan Regenerasi Kerajinan Tangan Anyaman Bambu di Tasikmalaya	90 – 99
Agus Nero Sofyan, Kunto Sofianto, Maman Sutirman, Dadang Suganda	
Representasi Sikap Kebangsaan Anak Muda dalam Hegemoni Negara pada Novel Populer	100 – 110
Muhamad Adji	
Aspek Biografis Achdiat Karta Mihardja dalam Novel Manifesto Khalifatullah	111 – 125
Irfan Hadi Nugraha, Lina Meilinawati Rahayu, Abdul Hamid	
Pariwisata Pendidikan Berbasis Budaya dan Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal: Kasus Kampung Naga	126 – 135
Awaludin Nugraha, M. Baiquni, Heddy Shri Ahimsa-Putra, Tri Kuntoro Priyambodo	

**NAMA PERMAINAN TRADISIONAL SUNDA
DI KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG:
SUATU KAJIAN GEOLINGUISTIK**

¹Tatang Suparman, ²Wagiati, ³Nani Darmayanti, ⁴Wahya
Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
tatang.suparman@unpad.ac.id

Abstrak

Judul makalah hasil penelitian ini adalah “Nama Permainan Tradisional di Kabupaten Bandung: Kajian Geolinguistik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan objek penelitian di sembilan titik pengamatan di Kabupaten Bandung. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan nama permainan tradisional yang ada di Kab. Bandung. (2) Mendeskripsikan variasi fonetis pada nama permainan tradisional Sunda. (3) Mendeskripsikan variasi leksikal pada nama permainan tradisional Sunda. Hasil penelitian di sembilan titik pengamatan menunjukkan bahwa di Kabupaten Bandung ditemukan 26 jenis permainan tradisional yang populer dan di kenal di masyarakat, yaitu (1) Ucing sumput, (2) Boy-boyan, (3) Oray-orayan, (4) Sondah, (5) Kelereng, (6) Jajangkungan, (7) Loncat tinggi, (8) Congkak, (9) Kewuk, (10) Gagarudaan, (11) Ular tangga, (12) Dam-daman, (13) Gatrik, (14) Hompimpa, (15) Ngadu muncang, (16) Perepet jengkol, (17) Benteng, (18) Kobak, (19) Gasing, (20) Perepet jengkol, (21) Katapel, (22) Sorodot gaplok, (23) rorodaan, (24) kelom batok, (25) bedil jepret, dan (26) anjang-anjangan. Seluruh permainan tradisional tersebut berdasarkan kajian geolinguistik diketahui memiliki variasi yang digolongkan ke dalam 10 variasi fonetis dan 13 variasi leksikal yang berbeda di beberapa titik pengamatan.

Kata kunci: *geolinguistik, nama permainan tradisional, Bandung, Sunda*

Abstract

The title of this research paper is “The Name of Traditional Games in Bandung Regency: Geolinguistic Studies”. The method used in this research is descriptive with the object of research at nine points of observation in Bandung regency. The purpose of this study are (1) Describe the name of traditional games in Kab. Bandung. (2) Describe phonetic variations on the name of traditional Sundanese games. (3) Describe lexical variations on the name of traditional Sundanese games. The results of the research at nine points of observation indicate that in Bandung regency found 26 types of traditional games are popular and known in the community, namely (1) Ucing Sumput, (2) Boy-boyan, (3) Oray-orayan, (4) Sondah, (7) Loncat Tinggi, (8) Congkak, (9) Kewuk, (10) Gagarudaan, (11) Snake ladder, (12) Dam-daman, (13) Gatrik, (14) Hompimpa, (15) Ngadu muncang, (16) Perepet Jengkol, (17) Benteng, (18) Kobak, (19) Gasing, (20) Perepet Jengkol, (21) Katapel, (22) Sorodot gaplok, (23) rorodaan, (24) kelom batok, (25) bedil jepret, and (26) anjang-anjangan. All of these traditional games based on geolinguistic studies are known to have variations classified into 10 phonetic variations and 13 different lexical variations at several points of observation.

Keywords : *Geolinguistic Studies, The Name of Traditional Games, Bandung, Sunda*